



959 Pedagang Pasar Tradisional Terima Bantuan Kemendag

Saya Pertama Kali Pakai Timbangan Elektronik

Martini tampak semringah memangkai timbangan elektronik dari Pemerintah Pusat, yang diserahkan Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi di Gedung Balai Metrologi.

Senin (5/3).
 Ia adalah satu dari 950 pedagang pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang beruntung memperoleh bantuan timbangan berkapasitas 15 kg tersebut, menyusul ditetapkannya Kota Yogyakarta sebagai Daerah Tertib Ukur.

"Biasanya saya pakai timbangan manual. Ini baru pertama kali pakai yang seperti ini. Belum bisa sih. Tapi nanti kalau dipelajari juga bisa," tutur wanita yang biasa menjual bumbu dapur tersebut.

Kepala Dinas Perindustri dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang menjelaskan, Kota Yogyakarta layak mendapatkan bantuan tersebut karena pedagang melakukan partisipasi aktif dalam menjalankan bisnisnya.

"Dari puluhan ribu pedagang di 30 pasar tradisional hanya 950 pedagang saja yang terima, karena kami melakukan seleksi," jelasnya saat menyampaikan sambutannya.

Seleksi tersebut meliputi pedagang yang dalam menjalankan usahanya membutuhkan bantuan timbangan, memiliki KTP Kota Yogyakarta, serta telah mendaftarkan retribusi pelayanan pasar.

● ke halaman 19



● Sambungan Hal 13

Saya Pertama Kali Pakai Timbangan

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan bahwa ia percaya bila pedagang pasar tradisional Kota Yogyakarta telah melakukan tera dan tera ulang pada timbangan mereka setiao tahunnya, sehingga transaksi yang dilakukan dirasa tepat.

"Pentingnya tera ulang supaya normal, tidak ada yang dirugikan dan semua untung," tegasnya.

Ia pun mengingatkan ke semua pedagang agar selalu mengutamakan kejujuran saat berdagang. Termasuk ketika menggunakan timbangan untuk menakar berat barang yang dibeli konsumen.

"Agama juga melarang. Siapa yang curang dengan timbangannya, maka dosanya besar," tegasnya.

943 pasar tertib ukur

Sementara itu, Kepala Balai Standarisasi Metrologi Legal Region 2, Rumaksono memutarakan bahwa pihaknya telah melakukan pendataan alat ukur sejak 2011. Hingga tahun 2017, ia menyebut bahwa telah ada 943 pasar tertib ukur dan 32 daerah tertib ukur.

"Sebagai bentuk apresiasi, Kementerian Perdagangan memberi bantuan berupa timbangan untuk pelayanan di pasar dan standar pelayanan tera ulang," ujarnya.

Ia pun menyampaikan harapannya agar pasar tertib ukur dan daerah tertib ukur tidak hanya seremonial yang menghabiskan anggaran, tapi juga diwujudkan dalam budaya sehari-hari. (kurniatul hidayah)

TRIBUN JOGJA/HASAN SAMBI

PEMBAGIAN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi berfoto bersama sejumlah pedagang pasar sesuai pembagian timbangan elektronik di kantor UPT Metrologi, Kota Yogyakarta, Senin (5/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Disperindag</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.	<i>✓ Untuk diketahui</i>	
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005